

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan secara non eksperimental (observasional) dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bersifat retrospektif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi yang mempunyai tujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Notoatmodjo, 2018). Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien Hipertensi Emergensi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Periode Januari-Desember 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama Juni – Juli 2023 dan tempat dilakukannya penelitian ini di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Alasan memilih Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang sebagai tempat penelitian dikarenakan terdapat kasus terkait Hipertensi Emergensi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

#### **C. Subjek Penelitian**

Sumber data yang akan digunakan adalah sumber data sekunder internal yang di peroleh dari hasil rekam medik yang telah dikumpulkan. Langsung kepada peneliti menggunakan lembar data pasien.

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien

dengan Hipertensi Emergensi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang pada periode Januari - Desember 2022.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dapat diambil berdasarkan banyaknya populasi. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan Teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sudiantini, 2019). *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Sampel penelitian ini berjumlah 20.

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Data rekam medik yang lengkap (terdapat nomor rekam medik, umur, jenis kelamin, diagnosa hipertensi emergensi, dan data rekam medik yang terbaca jelas) di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
- 2) Pasien rawat inap usia >25 tahun di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Periode Januari - Desember 2022.
- 3) Tanpa penyakit penyerta maupun dengan penyakit penyerta.
- 4) Pasien yang mendapatkan pengobatan antihipertensi emergensi.
- 5) Pasien yang berada di IGD maupun rawat inap atau bangsal.

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien meninggal atau pulang atas keinginan sendiri dan di RS Roemani Muhammadiyah Semarang.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah Batasan ruang lingkup atau pengertian variabel - variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan

kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoatmojo, 2018).

Definisi operasional penelitian ini:

1. Pasien adalah penderita yang terdiagnosa Hipertensi Emergensi di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang periode Januari - Desember 2022.
2. Karakteristik merupakan ciri dari seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang yang lainnya. Karakteristik pasien dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, dan tekanan darah.
3. Profil pengobatan adalah obat yang digunakan dalam perawatan bagi pasien hipertensi emergensi. Profil pengobatan dalam penelitian ini yaitu lama pengobatan dan jenis pengobatan,
4. Lama perawatan menunjukkan berapa hari lamanya seorang pasien dirawat. Lama perawatan dalam penelitian ini dimulai dari IGD sampai rawat inap.

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Persiapan

Tahap awal penelitian mempersiapkan jurnal-jurnal sebagai referensi judul

2. Perizinan

Surat izin dibuat untuk bisa melakukan penelitian dan pengambilan data, dengan mengajukan surat izin kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian surat izin diserahkan ke Rumah Sakit Roemani Semarang.

3. Tahap Penelusuran Data

Data yang ditelusuri didapat dari bagian rekam medik. Bagian rekam medik memberikan daftar nomor Registrasi dari status pasien, kemudian sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel

dimana jumlah sampel sama dengan populasi karena jumlah populasi kurang dari 100. sampel pada pasien hipertensi emergensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pencatatan data rekam medik yang meliputi nomor rekam medik, umur, jenis kelamin, tekanan darah, golongan obat, nama obat, rute pemberian, dan lama perawatan.

### **C. Etika Penelitian**

#### **1. Lembar Persetujuan Responden (*informed Consent*)**

Lembar persetujuan (*informed Consent*) diberikan peneliti kepada responden sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Responden memiliki hak untuk menolak jika tidak setuju menjadi responden (Notoatmodjo, 2012). Lembar persetujuan diberikan peneliti kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Penelitian menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian. Peneliti tidak memaksakan responden menjadi responden penelitian. Subjek yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

#### **2. Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

#### **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Menurut Nursalam (2013), bahwa kerahasiaan pada penelitian ini dilakukan dengan cara informasi apapun yang berkaitan dengan responden dijamin kerahasiaan, tidak akan diketahui khalayak luar, tidak dilaporkan dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti. Responden penelitian ini memiliki hak untuk meminta agar data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa

nama dan rahasia. Peneliti menggunakan *anonym* yang merupakan kode responden untuk merahasiakan identitas responden

#### **D. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh, dianalisis secara statistik deskriptif yaitu suatu statistik penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, perhitungan rata-rata, nilai distribusi, serta standar deviasi (Rangkuti, 2006). Menurut Sugiyono (2012) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data meliputi karakteristik pasien, profil pengobatan, serta lama perawatan. Penyajian data disajikan dengan menggunakan *Microsoft excel*.